

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
INDUSTRI KERAJINAN MEDEL DESA SERENAN  
KECAMATAN JUWIRING**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – tugas Dan Syarat – syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi  
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh :

**Putri Damayanti**

**19.21.0067**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
INDUSTRI KERAJINAN MEDEL DESA SERENAN  
KECAMATAN JUWIRING**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – tugas Dan Syarat – syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi  
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh :

**Putri Damayanti**

**19.21.0067**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Putri Damayanti  
Nim : 19210067  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri  
Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Wakil LSTIE Surakarta  


Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Damayanti  
Nim : 19210067  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri  
Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

Skripsi telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 17 November 2023

Tim Penguji

Ketua : Nuv Kholis, S.E., M.Sc  
Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

Tanda Tangan  
()  
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

#### **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI KERAJINAN MEBEL DESA SERENAN KECAMATAN JUWIRING**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui itu seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 17 Oktober 2023

Yang memberikan pernyataan



(Putri Damayanti)

## **MOTTO**

“ Tuhan tidak membebani seseorang di luar kemampuannya “

-QS Al-Baqarah : 286-

“ Jadilah pribadi yang selalu berinovasi dan berani mangambil resiko, karena itulah kunci untuk menciptakan perubahan yang signifikan “

-B.J. Habibie-

“ Hidup yang tidak sesuai impian bukanlah hidup yang gagal. Dan hidup yang sesuai impian juga belum tentu hidup yang berhasil. “

-2521-

## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur kupersembahkan Kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta inayah sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya, khususnya untuk ibuk saya terimakasih atas semua do'a untuk saya. Tak lupa bapak saya yang selalu memberikan semangat kepada saya, sehat selalu ibuk bapak saya.
2. Untuk kakak saya Ika Kusuma terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada saya.
3. Untuk Salsabila Haris L saya ucapkan banyak terimakasih atas semangat yang diberikan kepada saya dan mengerjakan skripsi bersama dari awal sampai selesai.
4. Untuk sahabat saya Melati Ardiyani, Yulianurjati, Irham Luqman yang selalu mamberikan dukungan dan selalu mambantu, mendo'akan saya.

# **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI KERAJINAN MEBEL DESA SERENAN KECAMATAN JUWIRING**

**PUTRI DAMAYANTI**

**19.21.0067**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, upah, teknologi terhadap produksi “UMKM industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian ini adalah UMKM industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring. Populasi pada penelitian ini sebanyak 104 pelaku usahawan menggunakan Purposive Sampling dengan hasil sampel sebanyak 47 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji instrument data (uji validasi dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, koefisien determinan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan, sedangkan upah berpengaruh negatif dan signifikan, teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan.

**Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Upah, Teknologi, Produksi dan UMKM.**

**FACTORS AFFECTING FURNITURE CRAFT INDUSTRY PRODUCTION  
IN SERENAN VILLAGE, JUWIRING DISTRICT**

**PUTRI DAMAYANTI**

**19.21.0067**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of capital, labor, wages, technology on the production of UMKM in the furniture craft industry in Serenan Village, Juwiring District". This research uses quantitative methods, the research object is the UMKM in the furniture craft industry in Serenan Village, Juwiring District. The population in this study was 104 business actors and used purposive sampling with a sample of 47 respondents. The data used in this research are primary and secondary data. The analytical methods used in this research are data instrument tests (validation tests and reliability tests), classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis and hypothesis tests (t test, f test, determinant coefficient) . . The research results show that capital and labor have a positive and significant effect on the production of the furniture craft industry in Serenan Village, while wages have a negative and significant effect, technology has no effect on the production of the furniture craft industry in Serenan Village.*

**Keywords: Capital, Labor, Wages, Technology, Production and UMKM.**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan terimakasih atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – faktor yang mempengaruhi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring” Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M selaku wakil kemahasiswaan 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman. S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saya mengharapkan segala bentuk kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Saya juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan yang menyinggung pihak tertentu. Dan saya berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 17 Oktober 2023

Penulis

(Putri Damayanti)

## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                  | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....             | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....            | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....            | v    |
| MOTTO .....                         | vi   |
| PERSEMBAHAN.....                    | vii  |
| ABSTRAK .....                       | viii |
| <i>ABSTRACT</i> .....               | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                | x    |
| DAFTAR ISI.....                     | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                  | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....            | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....          | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....         | 9    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....        | 10   |
| A. Landasan Teori.....              | 10   |
| B. Penelitian Terdahulu .....       | 15   |
| C. Kerangka Pikir .....             | 21   |
| D. Hipotesis.....                   | 22   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....      | 26   |
| A. Objek Penelitian .....           | 26   |
| B. Jenis dan Sumber Data .....      | 27   |
| C. Populasi dan Sampel .....        | 28   |
| E. Definisi Operasional.....        | 29   |
| F. Teknik Analisis Data.....        | 32   |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 38   |
| A. Identitas Responden .....        | 38   |
| B. Analisis Data .....              | 40   |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| C. Pembahasan.....              | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 52 |
| A. Kesimpulan .....             | 52 |
| B. Saran.....                   | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA                  |    |
| LAMPIRAN                        |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Table 1. Jumlah Industri Kerajinan di Kecamatan Juwiring Tahun 2019 ..... | 3  |
| Table 2. Penelitian Terdahulu .....                                       | 17 |
| Table 3. Sampel yang digunakan .....                                      | 29 |
| Table 4. Definisi Operasional .....                                       | 30 |
| Table 5. Kasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....             | 38 |
| Table 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia .....                     | 39 |
| Table 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....               | 39 |
| Table 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Modal.....              | 39 |
| Table 9. Hasil Uji Validitas.....                                         | 40 |
| Table 10. Hasil Uji Reliabilitas.....                                     | 41 |
| Table 11. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov Test) .....            | 42 |
| Table 12. Hasil Uji Multikolinieritas .....                               | 43 |
| Table 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                             | 44 |
| Table 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                          | 45 |
| Table 15. Hasil Uji t (Parsial) .....                                     | 46 |
| Table 16. Hasil Uji F (Simultan).....                                     | 48 |
| Table 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                           | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir..... | 21 |
|-------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Responden
- Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Uji Validasi
- Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Hasil Uji T (Persial)
- Lampiran 10. Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 11. Hasil Koefisien Determinas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan merupakan salah satu syarat bagi kelangsungan suatu negara sebagai upaya atau proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dengan proses pembangunan meliputi diberbagai aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya (Baeti et al., 2013) . Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara berkembang bertujuan untuk pemeratakan pembangunan ekonomi dan hasilnya untuk seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang (Lamazi et al., 2020)

Sektor industri berperan penting untuk meningkatkan kesempatan kerja. Sektor industri juga tepat untuk perekonomian disebabkan keberadaan sektor tersebut banyak manfaat untuk pengembangan perekonomian daerah. Sektor ini diharapkan dapat membawa perubahan dan memberi kemajuan. Sektor industri dapat memberi dorongan perekonomian masyarakat dengan terserapnya tenaga kerja (Perdana, 2017).

Pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Klaten mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 dari 26.360.649 rupiah menjadi 27.811.509 rupiah yang artinya selama tahun

2019 Kabupaten Klaten mengalami peningkatan. Kenaikan PDRB ini disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha. Hal ini menggambarkan bahwa potensi industri dimasa mendatang, yang kedepannya dapat ditekan pada perluasan dampak yang diterima masyarakat melalui kegiatan industri.

Menurut UU No.20 Tahun 2008 usaha mikro merupakan usaha ekonomi milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sedangkan usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil seperti yang dimaksud pada undang-undang ini (Tanjung, 2017 : 90). Dalam kehidupan ekonomi rakyat, UMKM mempunyai ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas, terutama yang menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat.

UMKM memiliki peran yang cukup strategis pada pembangunan ekonomi nasional. Industri yang tergolong kecil dan menengah termasuk industri rumah tangga dan juga industri kerajinan perlu diberikan pembinaan agar industri tersebut dapat berkembang. Pembinaan pengusaha kecil dan menengah harus lebih ditujukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial penting karena lemahnya kemampuan ini akan mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Pengembangan industri kecil dan menengah bisa

dilakukan dengan memberikan kemudahan dalam hal permodalan, perijinan bahkan pemasaran dan juga meningkatkan kerja sama dengan industri yang terbilang berskala besar, bisa melalui pola kemitraan dalam usaha meningkatkan peran dan kedudukannya dalam pengembangan industri (Harahap, 2019).

Table 1. Jumlah Industri Kerajinan di Kecamatan  
Juwiring Tahun 2019

| No                  | Desa        | Jumlah     |
|---------------------|-------------|------------|
| 1                   | Trasan      | 9          |
| 2                   | Sawahan     | 22         |
| 3                   | Jetis       | 20         |
| 4                   | Ketitang    | 37         |
| 5                   | Gondangsari | 28         |
| 6                   | Serenan     | 30         |
| 7                   | Bolopleret  | 14         |
| 8                   | Tanjung     | 49         |
| 9                   | Kenaiban    | 5          |
| 10                  | Bulurejo    | 4          |
| 11                  | Jaten       | 5          |
| 12                  | Mrisen      | 2          |
| 13                  | Pleret      | 2          |
| 14                  | Kwarasan    | 15         |
| 15                  | Carikan     | 2          |
| 16                  | Taji        | 37         |
| <b>JUMLAH TOTAL</b> |             | <b>281</b> |

Sumber : Dinas PERINGDAGKOP dan UMKM Kabupaten Klaten

Tabel 1. 1 memperlihatkan industri kerajinan di Kecamatan Juwiring. Jenis industri yang ada di Kecamatan Juwiring sangatlah beragam salah satunya industri kerajinan. Salah satu industri kerajinan adalah industri mebel di Desa Serenan. Desa Serenan memiliki peluang ekspor untuk mengembangkan industri mebel lebih baik dan maju, sehingga akan meningkatkan penghasilan masyarakat. Klaster UKM di Serenan, Klaten

adalah salah satu klaster yang telah ditetapkan sebagai sentra industri kayu nasional yang juga berorientasi ekspor (Priyono., 2009).

Menurut Sri Mulyani (2021), menyatakan bahwa banyak UMKM yang masih sulit mengakses pembiayaan kepada lembaga keuangan atau perbankan nasional, rendahnya modal dan agunan serta tingginya suku bunga menjadi penyebab UMKM nasional sulit berkembang. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan industri bisa berkembang dengan baik yaitu yang pertama modal, Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh yang kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. dengan modal yang cukup akan dihasilkan produksi yang optimal dan jika dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi. (Ikko, 2020). Adapun permasalahan yang terjadi di desa serenan yaitu para pengrajin mebel kesulitan mendapatkan modal tambahan melalui pinjaman dari bank atau lembaga keuangan karena syarat yang diberikan oleh pihak bank sulit dipenuhi dan akhirnya menggunakan modal sendiri yang terbatas.

Faktor yang kedua yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi (Agustina, 2017). Dari banyaknya tenaga kerja di serenan yang beralih profesi dari petani menjadi pengrajin mebel itu yang menjadikan tenaga

kerja atau karyawan tidak maksimal dalam bekerja dan menjadikan hasil produksi tidak memuaskan karena kurangnya skill dalam mengerjakan pekerjaannya. Faktor yang ketiga adalah upah. Upah merupakan salah satu faktor produksi, upah juga merupakan kompensasi yang diterima oleh tenaga kerja yang berupa sejumlah uang yang dibayarkan kepada tenaga kerja. Fungsi upah secara umum, pertama, untuk mengalokasikan secara efisien kerja manusia, menggunakan sumber daya tenaga manusia secara efisien, untuk mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi; Kedua, untuk mengalokasikan secara efisien sumber daya manusia. Sistem pengupahan (kompensasi) adalah menarik dan menggerakkan tenaga kerja ke arah produktif, mendorong tenaga kerja ke pekerjaan yang lebih produktif, Ketiga, untuk menggunakan sumber tenaga manusia secara efisien (Hamka, 2019). Pemilik usaha mebel di Serenan mayoritas merekrut pegawai dari warga sekitaran terlalu banyak tenaga kerja yang direkrut mengakibatkan sistem pengupahannya tidak maksimal. Faktor yang keempat adalah teknologi. Penggunaan teknologi dapat menambah kapasitas produksi, semakin canggih teknologi yang digunakan dalam proses produksi maka semakin banyak pula output yang dapat dihasilkan (Ayu, 2021). Mayoritas pengrajin mebel di Serenan tidak paham akan teknologi modern menjadikan proses produksi belum maksimal.

Penelitian (Cahyadinata, 2018), dalam penelitian tentang Pengaruh upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar, menyatakan bahwa upah, modal,

bahan baku, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar. Hasil ini mengidentifikasi bahwa naik turunnya jumlah upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja yang dipergunakan dalam proses produksi kerajinan kayu akan memberikan dampak yang signifikan terhadap produksi kerajinan yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar.

Penelitian lain yang berjudul Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture kayu di Kecamatan Denpasar Barat memperoleh hasil bahwa modal, bahan baku dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah Produksi pada Industri Furniture di Kecamatan Denpasar Barat. Secara parsial, modal dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan bahan baku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi industri furniture kayu di Kecamatan Denpasar Barat (Wayan, dkk., 2020).

Penelitian yang berjudul pengaruh jumlah modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara memperoleh hasil bahwa modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara, akan tetapi bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara (Rosadi, n.d., 2022)

Penelitian yang berjudul analisis nilai produksi pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

menjelaskan bahwa upah pekerja tidak berpengaruh terhadap nilai produksi pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember, sedangkan tenaga kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap nilai produksi pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember (Amlauni et al., 2018).

Penelitian dengan judul analisis faktor dampak terhadap Pengaruh Produktivitas Dan Pendapatan Industri Patung Kayu Di Kecamatan memperoleh hasil teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, sedangkan bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu, dan kualitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar (Ulianti, dkk., 2019)

Peneliti berdasarkan penelitian terdahulu selain itu, perbedaan terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI KERAJINAN MEDEL DESA SERENAN KECAMATAN JUWIRING”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti dalam penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring ?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring?
3. Apakah upah berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring ?
4. Apakah teknologi berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti dalam penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring
3. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti selain memiliki tujuan diatas juga memiliki beberapa manfaat penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring, manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi perguruan tinggi tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kerajinan Mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah dan Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan masukan bagi perkembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. *Grand theory***

Teori Produksi menurut (Suhartini, 2010), merupakan teori pemilihan berbagai alternatif, terutama mengenai keputusan yang diambil oleh seorang produsen dalam menentukan pilihan alternatif yang ada. Produsen berusaha memaksimalkan produksi yang dapat dicapai dengan batasan biaya tertentu agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Produksi juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai suatu benda atau menciptakan benda baru agar lebih berguna dalam memenuhi kebutuhan.

##### **2. Modal**

Modal adalah salah satu faktor penting diantara berbagai faktor produksi yang diperlukan, Modal merupakan tumpuan usaha suatu perusahaan, karena dengan modal perusahaan dapat menyediakan perlengkapan bagi manusia yaitu untuk membantu melaksanakan pekerjaan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan semangat kerja dan secara tidak langsung meningkatkan produktivitas kerja (Nurfiat, 2018). Modal merupakan salah satu faktor penting dalam produksi. Bagi perusahaan yang baru berdiri, modal digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Sedangkan untuk

perusahaan yang sudah berdiri sejak lama, modal digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas pasar usaha tersebut. Modal dibutuhkan ketika seorang pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru maupun untuk memperluas usahanya, tanpa modal yang cukup akan berpengaruh terhadap kelancaran suatu usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Utari, 2014). Modal berpengaruh positif dan signifikan, semakin tinggi modal yang dimiliki akan semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan. Modal digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, dan membeli bahan baku (Virnayanti, 2018). Hal ini sesuai dengan teori Cobb-Douglas yang menyatakan bahwa output produksi dipengaruhi oleh modal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal yang tinggi akan meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi diperlukan biaya untuk membeli bahan baku, peralatan dan membayar gaji karyawan (Sulistiana, 2013).

### 3. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang dibutuhkan sebagaimana setiap proses produksi membutuhkan tenaga kerja yang digunakan dan cukup memadai agar proses produksi berjalan dengan maksimal. (Virnayanti, 2018). Menurut (Sukirno, 2015), tenaga kerja dibagi menjadi tiga golongan yaitu tenaga kerja kasar, tenaga kerja terampil, tenaga kerja terdidik.

- a. Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak ada pendidikan atau berpendidikan rendah yang hanya mengandalkan tenaga

- b. Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja
- c. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu

Teori ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pekerja dan bukan pekerja hanya dibedakan berdasarkan batasan usia yang berbeda untuk masing-masing negara. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan, pada tanggal 1 Oktober 1998 telah menetapkan bahwa usia minimum seorang pekerja di Indonesia adalah 15 tahun atau lebih.

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (usia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk di suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa jika ada permintaan tenaga kerja, dan jika mereka ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Mulyadi, 2006). Menurut Simanjuntak (2001), pemilihan batas minimum usia tenaga kerja Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa dalam usia tersebut sudah banyak penduduk terutama di desa-desa, yang sudah bekerja atau mencari pekerjaan. Tujuan dari pemilihan batas umur tersebut supaya definisi yang diberikan sedapat mungkin dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

#### 4. Upah

Upah merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting sebagai kelancaran karena sistem pengupahan yang baik jadi salah satu faktor untuk mendorong produktivitas menjadi optimal. Tingkat upah adalah kekayaan yang dimiliki yang dipakai sebagai upah tenaga kerja atas kelancaran dan hasil produksi. Dengan sistem upah yang baik, adil dan kompetitif kepada karyawan maka dengan otomatis menarik minat pekerja yang potensial untuk bekerja dan memotifasi pekerja untuk meningkatkan kinerja (Perdana, 2017).

Upah yang diberikan oleh majikan adalah Secara teoritis dianggap sebagai harga tenaga kerja yang dikorbankan oleh pekerja untuk kepentingan produksi, dalam hal ini upah yang diterima pekerja dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Upah nominal adalah jumlah upah yang dinyatakan dalam uang. diterima secara rutin oleh para pekerja.
- 2) Upah riil adalah kemampuan upah nominal yang diterima pekerja pada saat ditukarkan dengan barang dan jasa, yang diukur dengan jumlah barang dan jasa yang dapat diperoleh dari pertukaran tersebut (Sukirno, 2008).

Teori upah efisiensi, yang menyatakan bahwa perusahaan akan bersedia membayar lebih tinggi daripada tingkat pembayaran reservasi untuk menarik pekerja dengan kualitas yang lebih baik. Hasil produktivitas sebagai penyebab untuk memberikan upah yang lebih tinggi. Di antara

alasan yang tercantum untuk membayar lebih tinggi dari upah pasar termasuk menuntut kinerja yang unggul (Nurfiat, 2018).

## 5. Teknologi

(Sukirno, 2008), teknologi berarti perubahan teknik produksi, perbaikan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, peningkatan kemampuan pekerja dan perbaikan manajemen perusahaan. Penggunaan teknologi tepat guna untuk mendukung inovasi produk, meningkatkan daya saing produk dan menjadi hambatan bagi perusahaan pesaing.

Penggunaan teknologi dapat menambah kapasitas produk, dengan canggihnya teknologi akan semakin membantu tenaga kerja dalam proses produksi maka akan banyak produk yang dihasilkan. Peran teknologi juga mengurangi kesalahan – kesalahan yang dilakukan oleh tenaga kerja (Ayu, 2021). Hubungan antara teknologi dan produktivitas kerja sangat berkaitan karena dalam produksi dengan menggunakan teknologi modern tenaga kerja akan lebih cepat menyelesaikan proses produksi, pekerjaan menjadi mudah dan ringan. Dan produktivitas dapat ditingkatkan, maka produksi akan meningkat (Ratih, 2011).

## 6. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah salah satunya prioritas dalam pembangunan perekonomian nasional, selain karena UMKM merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah ketimpangan antar kelompok pendapatan dan antar pelaku usaha, atau pengentasan

kemiskinan dan lapangan kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam percepatan struktur yaitu peningkatan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011). Menurut Rosenfeld (2002), pengembangan usaha kecil merupakan motor penggerak pembangunan nasional. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diupayakan dapat menjangkau dan merata di pedesaan.

## **7. Industri Mebel**

Mebel adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu berupa meja atau tempat meletakkan barang di permukaannya. Contoh furniture seperti lemari, rak buku dan lain-lain. Furnitur bisa terbuat dari kayu, bambu, logam, plastik dan sebagainya. Furnitur sebagai produk artistik biasanya terbuat dari kayu pilihan dengan warna dan tekstur yang indah yang dikerjakan dengan finishing yang halus (Yordanus, 2013).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian (Cahyadinata, 2018), melakukan penelitian tentang pengaruh upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 unit produksi. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa upah, modal, bahan

baku dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar.

(Wayan, n.d. 2020), melakukan penelitian yang berjudul pengaruh modal, bahan baku dan teknologi terhadap produksi industri *furniture* kayu di Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ahwa modal, bahan baku dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah Produksi pada Industri *furniture* di Kecamatan Denpasar Barat. sedangkan bahan baku secara persial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi industri *furniture* kayu di Kecamatan Denpasar Barat.

(Rosadi, n.d., 2022), melakukan penelitian yang berjudul pengaruh jumlah modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara, sedangkan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi anyaman bambu di Desa Banyoneng Utara.

(Amlauni et al., 2018), melakukan penelitian yang berjudul analisis nilai produksi pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah pekerja tidak berpengaruh terhadap nilai produksi pada industri kerajinan tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sedangkan jumlah tenaga kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap nilai produksi.

(Ulianti, dkk., 2019), melakukan penelitian yang berjudul tentang faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan industri patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 92 pengrajin patung kayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu, dan kualitas tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Table 2. Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan Tahun | Judul                                                                                                                  | Jenis Penelitian | Hasil                                                                                                                             |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Perdana, 2017)   | Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati | Kuantitatif      | Modal dan tingkat upah berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kerajinan patung batu |

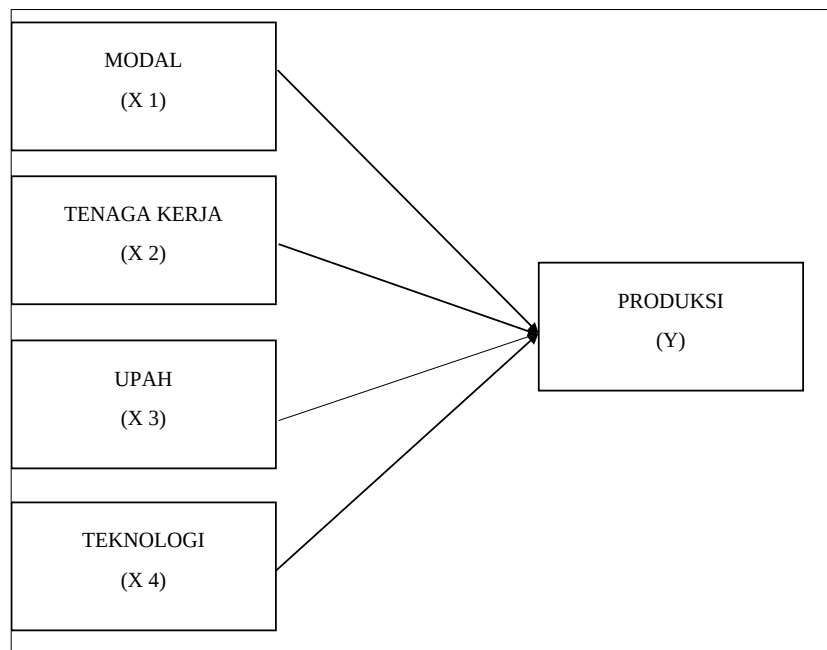
|   |                            |                                                                                                                       |             |                                                                                                                                                                       |
|---|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                            |                                                                                                                       |             | padas di kecamatan Sukawati kabupaten Gianyar.                                                                                                                        |
| 2 | (Agustina & Kartika, 2017) | Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang | Kuantitatif | Variabel tenaga kerja, modal dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di kecamatan Tegallalang.             |
| 3 | (Cahyadinata, 2018)        | Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar      | Kuantitatif | Upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan kayu di kabupaten Gianyar            |
| 4 | (Utara et al., 2021)       | Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara               | Kuantitatif | Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel modal berpengaruh signifikan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap produksi batu bata |

|   |                        |                                                                                                                |             |                                                                                                                                                                                                                       |
|---|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | (Wayan, n.d., 2021)    | Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture Kayu Di Kecamatan Denpasar Barat | Kuantitatif | Variabel modal, bahan baku dan teknologi berpengaruh signifikan secara persial modal dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan bahan baku perpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Produksi |
| 6 | (Rosadi, n.d., 2022)   | Pengaruh Jumlah Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Anyaman Bambu Di Desa Banyoneng Utara     | Kuantitatif | Variabel bahan baku berpengaruh terhadap produksi sedangkan variabel modal dan tenaga kerja tidak perbengaruh terhadap produksi                                                                                       |
| 7 | (Amlauni et al., 2018) | Analisis Nilai Produksi Pada Industri Kerajinan Tangan Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember         | Kuantitatif | jumlah tenaga kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap nilai produksi, sedangkan upah pekerja tidak berpengaruh terhadap nilai produksi                                                                             |
| 8 | (Ulianti, dkk., 2019)  | Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan                                                  | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan teknologi tidak                                                                                                                                                          |

|  |  |                                                          |  |                                                                                                          |
|--|--|----------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Industri Patung Kayu Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar |  | berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengrajin patung kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. |
|--|--|----------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menjelaskan tentang Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi terhadap produksi, yang dimana faktor – faktor tersebut yaitu modal, tenaga kerja, upah, dan teknologi, dimana UMKM yang diteliti adalah UMKM mebel yang berada di Desa Serenan Kecamatan Juwiring. Kerangka pemikiran panelitian ini disajikan dibawah ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

- 1) Variabel *dependen* atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah produksi.

- 2) Variabel *independent* atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependen* atau variabel terikat. Variabel *independent* dalam penelitian ini ada 4 yaitu :
- a. Variabel X1 : Modal
  - b. Variabel X2 : Tenaga Kerja
  - c. Variabel X3 : Upah
  - d. Variabel X4 : Teknologi

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

##### **1. Pengaruh modal terhadap produksi industri kerajinan mebel**

Modal merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan-peralatan yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Jumlah modal yang tersedia bisa memenuhi kebutuhan produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan mempengaruhi hasil produksi. Makin besar modal maka makin besar pula peluang untuk menghasilkan produksi industri meubel (Sukirno, 2004). Penggunaan modal besar dalam proses produksi akan meningkatkan keuntungan yang diterima, proses produksi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya modal.

Menurut penelitian (Hamka, 2019), tentang pengaruh modal, tingkat upah, bahan baku, dan pengalaman usaha terhadap nilai produksi industri meubel di kota makassar menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

## **2. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan mebel**

Tenaga kerja merupakan individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan yang bertujuan untuk menghasilkan barang – barang yang di produksi semakin banyak tenaga kerja jumlah produksi yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Menurut penelitian (Santi, 2018), tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin kayu. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya jumlah produksi pada suatu unit usaha paling besar ditentukan oleh banyaknya jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

### **3. Pengaruh upah terhadap produksi industri kerajinan mebel**

Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan atau pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau undang-undang dan dibayarkan atas dasar atau suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan atau pekerja sendiri maupun keluarganya.

Menurut penelitian (Cahyadinata, 2018), upah berpengaruh positif terhadap produksi kerajinan kayu. Upah sebagai kelancaran karena sistem pengupahan yang baik jadi salah satu faktor untuk mendorong produktivitas menjadi optimal.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

#### **4. Pengaruh teknologi terhadap produksi industri kerajinan mebel**

Teknologi merupakan perubahan teknik produksi, perbaikan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, peningkatan kemampuan pekerja dan perbaikan manajemen perusahaan. Penggunaan teknologi tepat guna untuk mendukung inovasi produk, meningkatkan daya saing produk dan menjadi hambatan bagi perusahaan pesaing (Sukirno, 2008).

Menurut penelitian (Wayan, 2020), teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi industri furniture kayu di Kecamatan Denpasar Barat.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H4 :Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring.
3. Upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring.
4. Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan mebel Desa Serenan Kecamatan Juwiring.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri untuk usahanya, sebaiknya menambah modalnya dengan modal pinjaman dari Bank dan digunakan dengan sabaik – baiknya untuk mengembangkan produksinya.

2. Terkait dengan tenaga kerja, bagi pelaku usaha kecil dan menengah di industri kerajinan mebel sebaiknya merekrut tenaga kerja/karyawan yang memiliki pengalaman dan keterampilan di bidang mebel, dengan pengalaman yang banyak, skill dan kreatif yang baik agar produksi berjalan dengan lancar.
3. Bagi pemilik usaha kecil dan menengah, dengan adanya upah maka tenaga kerja akan menjalankan tanggungjawabnya di pekerjaan dengan tepat dan menghasilkan produksi yang sudah ditentukan maka dari itu diharapkan untuk selalu konsisten dalam memberikan upah.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel berbeda untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi produksi, serta mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal EP UNUD*, 6(7), 1302–1331.
- Amlauni, M. N., Suswandi, P. E., & Adenan, M. (2018). Analisis Nilai Produksi pada Industri Kerajinan Tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 58.
- Ayu, I., Putri, N., Ekonomi, F., & Udayana, U. (n.d.). *ISSN : 2303-017 Pengaruh Tenaga Kerja , Modal Dan Teknologi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Pengerajin Industri Kerajinan Semat*
- Baeti, N., Jurusan, □, Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Juli, D. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011 Info Artikel. *Edaj*, 2(3), 85–98.
- Cahyadinata, I. W. P., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(2), 324–353.
- Di, E., Ukm, K., Priyono, E., & Fereshti, N. D. (2009). *Membangun Sinergi Bagi Pengembangan Produk Ukm Berbasis. c*, 142–151.
- Hamka, H. (2019). *Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Bahan Baku dan Pengalaman Usaha terhadap Nilai Produksi Industri Meubel di Kota Makassar*.
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Ghozali, Imam. (2016). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS. In *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Ikko Prastyo Adji, J. P. (2020). *Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap*. 3(1), 1–12.
- James O. O, Francisca Mbutitia, Mohammed, A. A. (2019). International Journal of Education and Social Science Research. *International Journal of Education and Social Science Research*, 2(05), 35–47.
- Rosadi, (2019). Pengaruh Jumlah Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap

### Produksi Anyaman Bambu Di Desa Banyoneng Utara.

- Lamazi, L., Simangunsong, R., Aulia, R., Paramita Hapsari, P., Hakim, A., Soeaidy, S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Piramida*, 14(1), 34–48.
- Pengaruh, A., Dan, M., Terhadap, T., Industri, P., & Di, I. (2021). *Analisis pengaruh modal dan teknologi terhadap produksi industri ikan di sibolga yul asmara pane universitas graha nusantara padangsidimpuan*. 5(3), 179–185.
- Perdana. (2017). Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati. *E-Jurnal EP Unud*, 6(7), 1212–1242.
- Santi Virnayanti, P., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. *E-Jurnal EP Unud*, 7(11), 2338–2367.
- Suhartini. 2010. Modul Perkuliahan III Produksi (Teori, Fungsi, dan Efisiensi). Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya: Malang
- Sugiyono, (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta CV, Bandung.
- Unud, E. E. P. (n.d.). Pengaruh Modal , Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture Kayu Di Kecamatan Denpasar Barat I Wayan Wolfgang Prama Yoga 1 FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana ( Unud ), Bali , Indonesia Suwarni ( 2016 ) menyebutkan bahwa dalam ja. 2193–2220.
- Utara, K. A., Chairani, M., & Nadila, I. (2021). *JSEE – Vol IX, No. 1, April 2021 Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi ISSN:2354-6719*. IX(1), 8–18.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 576–585.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

Perihal : Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr Responden

Di Tempat

#### *KUESIONER PENELITIAN*

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan hormat, izinkan saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/i bahwa saya :

Nama : Putri Damayanti

Nim : 19210067

Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI KERAJINAN MEDEL DESA SERENAN KECAMATAN JUWIRING”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan secara lengkap. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung dari pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi secara objektif dan jujur. Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Hormat saya

Peneliti

(Putri Damayanti)

## I. Karateristik Responden

Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian ini.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki – laki / Perempuan (~~yang tidak perlu dicoret~~)
3. Usia : a. 20 – 30 Tahun c. 41 – 50 Tahun  
b. 31 – 40 Tahun d. > 50 Tahun  
(lingkari yang benar ○)
4. Alamat :
5. Lama Usaha : < 10 Tahun / > 10 Tahun (~~yang tidak perlu dicoret~~)
6. Sumber Modal : a. Modal sendiri  
b. Pinjaman dari Bank  
c. Lain – lain, sebutkan .....

## II. Pernyataan untuk responden

Petunjuk pengisian : isilah pernyataan dibawah ini sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda *check list* (✓) dengan petunjuk sebagai berikut :

- |        |                       |     |
|--------|-----------------------|-----|
| 1. SS  | : Sangat Setuju       | : 5 |
| 2. S   | : Setuju              | : 4 |
| 3. N   | : Netral              | : 3 |
| 4. TS  | : Tidak Setuju        | : 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | : 1 |

## Modal X1

| No | Pertanyaan                                                                                       | SS | S | N | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1. | Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi                                                    |    |   |   |    |     |
| 2. | Modal pribadi dapat menjalankan operasional usaha mebel dengan baik                              |    |   |   |    |     |
| 3. | Saya sering mendapatkan tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan (Bank dan koperasi) |    |   |   |    |     |
| 4. | Modal tambahan dari bank/koperasi memberikan peningkatan produksi mebel                          |    |   |   |    |     |
| 5. | Besarnya modal dapat memenuhi kebutuhan produksi                                                 |    |   |   |    |     |

**Sumber : Purwanti (2013).**

### Tenaga Kerja X2

| No | Pertanyaan                                                                                               | SS | S | N | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1. | Tidak kesulitan mencari tenaga kerja karena tetangga sebagai karyawan                                    |    |   |   |    |     |
| 2. | Dalam menerima tenaga kerja pendidikan tidak dipermasalahkan namun pengalaman kerja menjadi pertimbangan |    |   |   |    |     |
| 3. | Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas                                              |    |   |   |    |     |
| 4. | Skill tenaga kerja menjadi yang utama dan dibutuhkan, agar produksi berjalan dengan lancar               |    |   |   |    |     |
| 5. | Tenaga kerja laki – laki yang diperlukan karena sangat berperan di dalam produksi dan pendistribusian    |    |   |   |    |     |

**Sumber : Rosadi (2019).**

### Upah X3

| No | Pertanyaan                                                         | SS | S | N | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1. | Upah yang diberikan sesuai dengan standart UMR kota                |    |   |   |    |     |
| 2. | Besarnya upah sesuai dengan peraturan perusahaan                   |    |   |   |    |     |
| 3. | Upah berdasarkan lama kerja dan skil yang dipunya karyawan         |    |   |   |    |     |
| 4. | Upah yang diterima karyawan sesuai dengan hasil pekerjaan karyawan |    |   |   |    |     |
| 5. | Upah dari perusahaan sebagian telah memenuhi kebutuhan karyawan    |    |   |   |    |     |

**Sumber : Sonya (2018).**

### Teknologi X4

| No | Pertanyaan                                                                                   | SS | S | N | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1. | Produksi meningkat dengan adanya teknologi                                                   |    |   |   |    |     |
| 2. | Teknologi berpengaruh dan bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha saya                     |    |   |   |    |     |
| 3. | Dengan adanya teknologi dapat mengurangi biaya promosi                                       |    |   |   |    |     |
| 4. | Adanya teknologi peluang usaha saya semakin besar dan usaha saya mudah dikenal oleh konsumen |    |   |   |    |     |

**Sumber : Apriwiyanti (2019)**